

# BUKU PANDUAN MPLS RAMAH

**SMP NEGERI 22 BANDUNG**



**HARI BARU AMAN DAN NYAMAN DI SEKOLAH**



## 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT

Kebiasaan adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap aktivitas yang dilakukan berulang kali tidak hanya membentuk pola hidup, tetapi juga mencerminkan nilai, karakter, dan identitas seseorang. Kebiasaan baik melahirkan karakter yang positif, sementara kebiasaan buruk dapat membawa dampak sebaliknya.

Seperti pepatah mengatakan, **"Bisa karena terbiasa"**. Inilah alasan mengapa kebiasaan memegang peran penting dalam membentuk jati diri seseorang.

Sejalan dengan pemahaman ini, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah meluncurkan **Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat** pada 27 Desember 2024 sebagai langkah strategis menuju generasi emas Indonesia 2045.

Gerakan ini bertujuan membentuk anak-anak Indonesia dengan karakter yang tangguh dan berdaya saing. Tujuh kebiasaan yang diperkenalkan meliputi:

### 1. Bangun Pagi



Bangun Pagi mengajarkan nilai-nilai disiplin, keseimbangan, produktivitas, dan menghargai waktu yang berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik.

### 2. Beribadah



Beribadah bukan hanya sekedar ritual, tetapi juga menyimpan makna spiritual dan moral yang membentuk kepribadian, pencarian makna hidup, serta membentuk hubungan yang harmonis seseorang dengan Tuhan, alam, dan sesama.

### 3. Berolahraga



Berolahraga lebih dari sekedar menjaga kesehatan fisik, tetapi mengandung makna mendalam yang berhubungan dengan disiplin, keseimbangan, ketahanan mental, dan bahkan kehidupan yang lebih terarah atau bermakna.

### 4. Makan Sehat dan Bergizi



Makan Sehat dan Bergizi berkaitan dengan prinsip dan nilai tentang pentingnya memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh untuk mendukung kehidupan yang sehat, seimbang, dan bermakna.

### 5. Gemar Belajar



Gemar belajar mengajak seseorang untuk tumbuh dalam pemahaman, karakter, dan kearifan.

### 6. Bermasyarakat



Bermasyarakat didasarkan pada nilai-nilai dan prinsip yang mendorong individu untuk hidup bersama secara harmonis dan berkontribusi terhadap kesejahteraan kolektif.

### 7. Tidur Cepat



Tidur Cepat adalah aspek penting dari kehidupan yang berdampak pada kesehatan fisik, kesejahteraan mental, serta kehidupan spiritual dan sosial.

Sumber : <https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/gerakan7kebiasaan/>

### **HYMNE SMP NEGERI 22 BANDUNG**

Bergemalah namamu  
SMP Negeri 22  
Berbakti pada Ibu pertiwi  
Untuk membangun derajat bangsa  
    SMPku slalu bersatu  
    Untuk mendidik generasi muda  
    Yang berbudi luhur  
    Berwawasan tinggi  
    Dan yang slalu berahlak mulia  
Junjung slalu SMP kita  
SMP Negeri yang kita banggakan  
Jaya lah selalu SMPN 22  
Jayalah untuk selama lamanya  
Jayalah untuk selama lamanya

### **MARS SMP**

Wahai para pelajar putra putri SMP 22  
Kobarkan semangat jiwa patriot  
Menyongsong masa depan  
    Mari kita wujudkan cita cita mulia  
    Demi masa depan yang akan datang  
    Mari berantas kebodohan  
    Serta perangi kemiskinan  
    Agar rakyat sejahtera  
    cerdas, cerdas  
    Cerdas berprestasi  
Mari kita semua menjunjung tinggi  
SMP Negeri yang kita banggakan

## REFLEKSI HARI PERTAMA

### DIARYKU

Silahkan deskripsikan dalam bentuk tulisan atau gambar emoticon yang sesuai dengan perasaanmu saat ini setelah mengikuti MPLS hari pertama !



# SEKOLAHKU

## Profil sekolah

Awal berdirinya sekolah ini bertempat di gedung SMEP Negeri 1 yang dibangun pada tahun 1950. Gedung tersebut digunakan sebagai Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri 1, beralamat di Jalan W.R. Supratman No. 24 Bandung.

Terhitung mulai tanggal 1 April 1979, berdasarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 17 Februari 1979 Nomor.030/U/1979 tentang pelaksanaan Integrasi Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Pertama sebagai Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri 1. Kepala SMEP Negeri Bandung yang menjabat saat itu, adalah Bapak Suhirman, B.A., melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. E. 1955.

Penamaan sekolah berubah dari Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri 1, menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Lanjutan Tingkat

## VISI SEKOLAH

Terwujudnya peserta didik yang **BAIK**  
( Beriman, Adaptif, Inovatif, dan Kritis)



## WAWASAN WIYATA MANDALA

**A. Wawasan** : suatu pandangan atau sikap yang mendalam terhadap suatu hakikat.

**Wiyata** : pendidikan

**Mandala** : tempat atau lingkungan

**Wiyata mandala** adalah sikap menghargai dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan. Unsur-unsur wiyata mandala:

1. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan
2. Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan sekolah.
3. Antara guru dan orang tua siswa harus ada saling pengertian dan kerjasama erat untuk mengemban tugas pendidikan (hubungan yang serasi)
4. Warga sekolah di dalam maupun di luar sekolah harus menjunjung tinggi martabat dan citra guru.
5. Sekolah harus bertumpu pada masyarakat sekitarnya dan mendukung antarwarga.

### **B. SEKOLAH DAN FUNGSINYA**

Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan PBM, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya PBM untuk membina dan mengembangkan:

1. Ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Pandangan hidup/kepribadian
3. Hubungan antara manusia dengan lingkungan atau manusia dengan Tuhannya
4. Kemampuan berkarya.

### **C. FUNGSI SEKOLAH**

Fungsi sekolah adalah sebagai tempat masyarakat belajar karena memiliki aturan/tata tertib kehidupan yang mengatur hubungan antara guru, pengelola pendidikan siswa dalam PBM untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam suasana yang dinamis.

### **D. CIRI-CIRI SEKOLAH SEBAGAI MASYARAKAT BELAJAR**

Ciri-ciri sekolah sebagai masyarakat belajar adalah :

1. Ada guru dan siswa, timbulnya PBM yang tertib
2. Tercapainya masyarakat yang sadar, mau belajar dan bekerja keras.
3. Terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya.

### **E. PRINSIP SEKOLAH**

Sekolah harus menjadi suri teladan bagi kehidupan masyarakat sekitarnya, serta mampu mencegah masuknya sikap dan perbuatan yang akan menimbulkan pertentangan. Untuk itu sekolah memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Sekolah sebagai wadah/lembaga yang memberikan bekal hidup.
2. Sekolah sebagai institusi tempat peserta didik belajar dibawah bimbingan pendidik.
3. Sekolah sebagai lembaga dengan pelayanan yang adil/merata bagi stakeholdernya
4. Sekolah sebagai lembaga pengembangan bakat dan minat siswa.
5. Sekolah sebagai lembaga pembinaan potensi di luar intelegensi.
6. Sekolah harus memberikan perhatian serius untuk mengembangkan kemampuan emosional dan sosial, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, kemampuan bekerjasama dalam kelompok, dan lain-lain.

7. Sekolah sebagai wahana pengembangan sikap dan watak.
8. Sekolah sebagai bagian dari masyarakat belajar (learning society).

#### **F. PENGGUNAAN SEKOLAH**

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang diperuntukan sebagai tempat proses kegiatan belajar mengajar, tidak diperbolehkan dijadikan sebagai tempat :

1. Ajang promosi /penjualan produk-produk perniagaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan.
2. Penyebaran aliran sesat atau penyebarluasan aliran agama tertentu yang bertentangan dengan undang-undang.
3. Propaganda politik/kampanye.
4. Shooting film dan atau sinetron tanpa seijin Pemerintah Daerah.
5. Kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan kerusakan, perpecahan, dan perselisihan, sehingga menjadikan suasana sekolah tidak kondusif.

#### **G. PENATAAN WIYATA MANDALA DALAM UPAYA KETAHANAN SEKOLAH**

1. Ketahanan sekolah lebih menitikberatkan pada upaya-upaya yang bersifat preventif.
2. Untuk menjadikan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya, perlu dilakukan penataan Wiyata Mandala di sekolah melalui langkah-langkah :
  - a) Meningkatkan koordinasi dan konsolidasai sesama warga sekolah untuk dapat mencegah sedini mungkin adanya kegiatan dan tindakan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.
  - b) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan berkelanjutan.
  - c) Melakukan koordinasi dengan Komite sekolah dan pihak keamanan setempat untuk terselenggaranya ketahanan sekolah.
  - d) Mengadakan penyuluhan bagi orangtua dan siswa yang bermasalah
  - e) Mengadakan penyuluhan dan pembinaan kesadaran hukum bagi siswa.
  - f) Pembinaan dan pengembangan keimanan, ketaqwaan, etika bermoral Pancasila, kepribadian sopan santun dan berdisiplin.
  - g) Pengembangan logika para siswa, rajin belajar, gairah menulis, gemar membaca/ informasi/penemuan para ahli.
  - h) Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
  - i) Mengadakan karya wisata dalam rangka pengembangan iptek.

#### **H. MEKANISME DALAM PELAKSANAAN WIYATA MANDALA**

Dalam rangka pelaksanaan Wiyata Mandala perlu upaya penang-gulangan secara dini setiap permasalahan yang timbul sehingga dapat menghilangkan dampak negatifnya, yaitu dilaksanakan secara terpadu, bertahap dan berlanjut sebagai berikut :

1. Tahap Preventi adalah upaya untuk meniadakan peluang-peluang yang dapat memungkinkan terjadinya kasus-kasus negatif di sekolah,
2. Tahap Represif adalah upaya untuk menindak siswa yang telah melanggar peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah.

## JELAJAH SEKOLAHKU SMP



## EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAHKU

Tuliskan ekstrakurikuler apa saja yang ada di SMP Negeri 22 Bandung pada kolom dibawah ini !

Ekstrakurikuler apa yang kamu minati ? Berikan alasan kenapa kamu memilih ekstrakurikuler tersebut !



## **LINGKUNGAN SEKOLAHKU**

✚ Setelah kamu berkeliling di lingkungan sekolah area/ruang mana yang paling kamu sukai ? Berikan alasanmu !

✚ Area/ruang mana yang paling kamu tidak sukai ? berikan alasanmu !

✚ Lingkungan belajar seperti apa yang kamu sukai dan harapkan ? Berikan alasanmu!

✚ Bagaimana cara yang harus kamu lakukan untuk menjadikan lingkungan belajar yang kamu sukai dan harapkan ?

# **KURIKULUM MERDEKA**

## **Apa itu Kurikulum Merdeka?**

Kurikulum Merdeka adalah cara belajar yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga mengajak siswa berdiskusi, mencoba, bertanya, dan mencari solusi. Dengan cara ini, belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

## **Apa itu Deep Learning?**

Deep Learning atau pembelajaran mendalam adalah cara belajar yang tidak hanya menghafal, tetapi benar-benar memahami materi. Siswa diajak berpikir, bertanya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari.

## **Ciri-Ciri Pembelajaran Deep Learning**

- Siswa aktif bertanya dan berdiskusi.
- Belajar melalui pengalaman dan praktik.
- Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- Bekerja sama dengan teman dalam kelompok.
- Berani menyampaikan pendapat dan mencari solusi.

## **Manfaat Deep Learning**

- Materi lebih mudah dipahami.
- Belajar menjadi lebih menyenangkan.
- Melatih berpikir kritis dan kreatif.
- Menumbuhkan rasa percaya diri.
- Melatih kerja sama dan tanggung jawab.
- Membantu siswa menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

## **Peran Guru dan Siswa**

### **Guru**

- Membimbing proses belajar.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi.
- Menyiapkan kegiatan belajar yang menarik.

### **Siswa**

- Aktif mengikuti pembelajaran.
- Berani bertanya jika belum paham.
- Bekerja sama dengan teman.
- Menghargai pendapat orang lain.
- Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

## **BELAJAR EFEKTIF**

Belajar efektif adalah belajar dengan cara yang teratur, fokus, dan konsisten. Dengan menerapkan cara belajar yang baik, kita dapat memahami pelajaran dengan lebih mudah dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

### **Beberapa Cara Belajar Efektif**

- Buat jadwal belajar yang teratur.
- Tentukan target sebelum mulai belajar.
- Belajar di tempat yang tenang dan nyaman.
- Fokus dan hindari bermain HP saat belajar.
- Catat hal-hal yang penting.
- Ulangi kembali materi yang sudah dipelajari.
- Kerjakan latihan soal agar lebih paham.
- Bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang belum dimengerti.
- Istirahat yang cukup agar tetap fokus.

### **Manfaat Belajar Efektif**

- Lebih mudah memahami pelajaran.
- Materi lebih mudah diingat.
- Nilai ulangan bisa meningkat.
- Tidak mudah stres saat menghadapi ujian.
- Menjadi lebih disiplin dan percaya diri.

## **GAYA BELAJAR**

1. Guru seperti apa yang akan membuatmu bersemangat belajar ?

---

---

---

2. Pengalaman berkesan yang kamu alami sewaktu belajar di SD ?

---

---

---

---

3. Bagaimana cara belajar yang kamu sukai ?

---

---

---

# LAGU NASIONAL DAN DAERAH

## INDONESIA RAYA

### I

Indonesia tanah airku,  
Tanah tumpah darahku,  
Di sanalah aku berdiri,  
Jadi pandu ibuku.

Indonesia kebangsaanku,  
Bangsa dan tanah airku,  
Marilah kita berseru,  
Indonesia bersatu.

Hiduplah tanahku,  
Hiduplah negeriku,  
Bangsaku, Rakyatku,  
semuanya,  
Bangunlah jiwanya,  
Bangunlah badannya,

Untuk Indonesia Raya.

### Reef

Indonesia Raya,  
Merdeka, merdeka,  
Tanahku, negeriku yang  
kucinta

Indonesia Raya,  
Merdeka, merdeka,  
Hiduplah Indonesia Raya.

### II

Indonesia, tanah yang  
mulia,  
Tanah kita yang kaya,  
Di sanalah aku berdiri,  
Untuk selama-lamanya.

Indonesia, tanah pusaka,  
Pusaka kita semuanya,  
Marilah kita mendoa,  
Indonesia bahagia.

Suburlah tanahnya,  
Suburlah jiwanya,  
Bangsanya,  
Rakyatnya, semuanya,  
Sadarlah hatinya,  
Sadarlah budinya,  
Untuk Indonesia Raya.

(Kembali ke Reef)

### III

Indonesia, tanah yang suci,  
Tanah kita yang sakti,  
Di sanalah aku berdiri,  
Menjaga ibu sejati  
Indonesia, tanah berseri,  
Tanah yang aku sayangi,

Marilah kita berjanji,  
Indonesia abadi.

Selamatlah rakyatnya,  
Selamatlah putranya,  
Pulaunya, lautnya,  
semuanya,

Majulah Negrinya,  
Majulah pandunya,  
Untuk Indonesia Raya.

(Kembali ke Reef)



### MENGHENINGKAN CIPTA

Dengar seluruh angkasa raya memuja pahlawan negara  
Nan gugur remaja di ribaan bendera  
Bela nusa bangsa

Kau ku kenang wahai bunga putra bangsa  
Harga jasa  
Kau cahya pelita bagi Indonesia merdeka

### PADAMU NEGERI

Padamu negeri kami berjanji  
Padamu negeri kami berbakti  
Padamu negeri kami mengabdikan  
*Bagimu negeri jiwa raga kami*

### SYUKUR

Dari yakin ku teguh  
Hati ikhlas ku penuh  
Akan karunia mu

Tanah air pusaka  
Indonesia merdeka  
Syukur aku sembahkan  
Kehadirat mu Tuhan

### TOKECANG

Tokecang tokecang bala gendir tosblong  
Angeun kacang angeun kacang sapependil kosong  
Aya listrik di masigit meuni caang katingalna  
Aya istri jangkung alit karangan dina pipina  
Tokecang tokecang bala gendir tosblong  
Angeun kacang angeun kacang sapependil kosong

### Manuk Dadali

Mesat ngapung luhur jauh di awang-awang  
Meberkeun jangjangna bangun taya karingrang  
Kukuna ranggoas reujeung pamatukna ngeluk  
Ngapak mega bari hiberna tarik nyuruwuk

Saha anu bisa nyusul kana tandangna  
Gandang jeung pertentang taya bandinganana  
Dipikagimir dipikaserab ku sasama  
Taya karempaan kasieun leber wawanenna

Reef :

Manuk dadali manuk panggagahna  
Perlambang sakti Indonesia Jaya  
Manuk dadali pangkakoncarana  
Resep ngahiji rukun sakabehna

Hirup sauyunan tara pahiri-hiri  
Silih pikanyaah teu inggis bela pati  
Manuk dadali ngandung siloka sinatria  
Keur sakumna Bangsa di Nagara Indonesia

### Mojang Priyangan

Angkat ngagandeuang  
Bangun taya karingrang  
Nganggo sinjang dilamban  
Mojang Priangan

Umat-imut, lucu  
Sura-seuri, nyari  
Larak-lirik, keupat  
Mojang Priangan

Diraksukan kabaya  
Nambihan cahayana  
Dangdosan sederhana  
Mojang Priangan

Mojang anu donto  
Matak sono nu némpo  
Mun tepung sono ka  
Mojang Priangan

Gareulis maranis  
Disinjang laleng  
Éstu surup nu némpo

Mojang Priyangan  
Mojang priyangan  
Mojang Priyangaann

## **SEKOLAH RAMAH ANAK**

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang berupaya menjamin, memenuhi, dan menghargai hak-hak, memberikan perlindungan, serta mendukung partisipasi anak.

SMP Negeri 22 merupakan salah satu sekolah ramah anak yang menolak adanya berbagai tindakan atau bentuk kekerasan.

### **Kekerasan**

Kekerasan dapat terjadi secara fisik, verbal, non verbal, dan/atau melalui media teknologi informasi dan komunikasi (termasuk daring). Bentuk-bentuk kekerasan terdiri atas:

#### **✚ Kekerasan Fisik**

Kekerasan fisik dilakukan oleh pelaku kepada Korban dengan kontak fisik oleh pelaku kepada Korban dengan atau tanpa menggunakan alat bantu. Kekerasan fisik yang dimaksud dapat berupa:

1. Tawuran atau perkelahian massal
2. Penganiayaan;
3. Perkelahian;
4. Eksploitasi ekonomi melalui kerja paksa untuk memberikan keuntungan ekonomi bagi pelaku;
5. Pembunuhan; dan/atau

Perbuatan lain yang dinyatakan sebagai Kekerasan fisik dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **✚ Kekerasan Psikis**

Kekerasan psikis adalah setiap perbuatan nonfisik yang dilakukan bertujuan untuk merendahkan, menghina, menakuti, atau membuat perasaan tidak nyaman. Kekerasan psikis yang dimaksud dapat berupa:

1. pengucilan;
2. penolakan;
3. pengabaian;
4. penghinaan;
5. penyebaran rumor;
6. panggilan yang mengejek;
7. intimidasi;
8. teror;
9. perbuatan mempermalukan di depan umum;
10. pemerasan; dan/atau
11. perbuatan lain yang sejenis

#### **✚ Kekerasan Seksual**

Kekerasan seksual merupakan setiap perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi seseorang, karena ketimpangan relasi kuasa dan/atau gender, yang berakibat atau dapat berakibat penderitaan psikis dan/atau fisik termasuk yang mengganggu kesehatan reproduksi seseorang dan hilang kesempatan melaksanakan pendidikan dan/atau pekerjaan dengan aman dan optimal. Kekerasan seksual yang dimaksud dapat berupa:

1. penyampaian ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan tampilan fisik, kondisi tubuh, dan/atau identitas gender korban;
2. perbuatan memperlihatkan alat kelamin dengan sengaja;
3. penyampaian ucapan yang memuat rayuan, lelucon, dan/atau siulan yang bernuansa seksual pada korban;
4. perbuatan menatap korban dengan nuansa seksual dan/atau membuat korban merasa tidak nyaman;

5. pengiriman pesan, lelucon, gambar, foto, audio, dan/atau video bernuansa seksual kepada korban;
6. perbuatan mengambil, merekam, dan/atau mengedarkan foto dan/atau rekaman audio dan/atau visual korban yang bernuansa seksual;
7. perbuatan mengunggah foto tubuh dan/atau informasi pribadi korban yang bernuansa seksual;
8. penyebaran informasi terkait tubuh dan/atau pribadi korban yang bernuansa seksual;
9. perbuatan mengintip atau dengan sengaja melihat korban yang sedang melakukan kegiatan secara pribadi dan/atau pada ruang yang bersifat pribadi;
10. perbuatan membujuk, menjanjikan, atau menawarkan sesuatu korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual;
11. perbuatan menyentuh, mengusap, meraba, memegang, memeluk, mencium, dan/atau menggosokkan bagian tubuhnya pada tubuh korban;
12. perbuatan membuka pakaian korban;
13. pemaksaan terhadap korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual;
14. praktik budaya komunitas Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan yang bernuansa kekerasan seksual;
15. percobaan perkosaan walaupun penetrasi tidak terjadi;
16. perkosaan termasuk penetrasi dengan benda atau bagian tubuh selain alat kelamin;
17. pemaksaan atau perbuatan memperdayai korban untuk melakukan aborsi;
18. pembiaran terjadinya Kekerasan seksual dengan sengaja;
19. penyiiksaan eksploitasi seksual; perbudakan seksual;
20. tindak pidana perdagangan orang yang ditujukan untuk eksploitasi seksual; dan/atau
21. perbuatan lain yang dinyatakan sebagai kekerasan seksual dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jika korban adalah pendidik, tenaga kependidikan, atau orang dewasa lainnya yang dalam kondisi:

1. mengalami situasi dimana pelaku mengancam, memaksa, dan/atau menyalahgunakan kedudukannya;
2. mengalami kondisi di bawah pengaruh obat-obatan, alkohol, dan/atau narkoba;
3. mengalami sakit, tidak sadar, tidak berdaya, atau tertidur;
4. memiliki kondisi fisik dan/atau psikologis yang rentan;
5. mengalami kelumpuhan atau hambatan motorik sementara (tonic immobility); dan/atau
6. mengalami kondisi terganggu.

tindakan tersebut tetap termasuk kekerasan seksual dengan ada atau tidak adanya persetujuan korban.

#### **Diskriminasi dan Intoleransi**

Diskriminasi dan intoleransi yaitu setiap perbuatan kekerasan dalam bentuk perbedaan, pengecualian, pembatasan, atau pemilihan berdasarkan suku/etnis, agama, kepercayaan, ras, warna kulit, usia, status sosial ekonomi, kebangsaan, jenis kelamin, dan/atau kemampuan intelektual, mental, sensorik, serta fisik. Diskriminasi dan intoleransi yang dimaksud dapat berupa:

1. larangan untuk menggunakan seragam/pakaian kerja bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengaturan seragam sekolah maupun seragam pendidik dan tenaga kependidikan;
2. larangan untuk mengikuti mata pelajaran agama/kepercayaan yang diajar oleh pendidik sesuai dengan agama atau kepercayaan peserta didik yang diakui oleh pemerintah;
3. larangan untuk mengamalkan ajaran agama atau kepercayaan yang sesuai keyakinan agama atau kepercayaan yang dianut oleh peserta didik, pendidik, atau tenaga kependidikan;
4. pemaksaan untuk menggunakan seragam/pakaian kerja bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai peraturan seragam sekolah;
5. pemaksaan untuk mengikuti mata pelajaran agama atau kepercayaan yang diajar oleh pendidik yang tidak sesuai dengan agama atau kepercayaan peserta didik yang diakui oleh pemerintah;

6. pemaksaan untuk mengamalkan ajaran agama atau kepercayaan yang tidak sesuai keyakinan agama atau kepercayaan yang dianut oleh peserta didik, pendidik, atau tenaga kependidikan;
7. mengistimewakan calon pemimpin/pengurus organisasi berdasarkan latar belakang identitas tertentu di satuan pendidikan;
8. larangan atau pemaksaan kepada peserta didik, pendidik, atau tenaga kependidikan untuk mengikuti atau tidak mengikuti perayaan hari besar keagamaan yang dilaksanakan di satuan pendidikan yang berbeda dengan agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan yang diyakininya;
9. larangan atau pemaksaan kepada peserta didik, pendidik, atau tenaga kependidikan untuk memberikan donasi/bantuan dengan alasan latar belakang suku/etnis, agama, kepercayaan, ras, warna kulit, usia, status sosial ekonomi, kebangsaan, jenis kelamin, dan/atau kemampuan intelektual, mental, sensorik, serta fisik;
10. perbuatan mengurangi, menghalangi, atau tidak memberikan hak atau kebutuhan peserta didik untuk mengikuti proses penerimaan peserta didik; menggunakan sarana dan prasarana belajar dan/atau akomodasi yang layak; menerima bantuan pendidikan atau beasiswa yang menjadi hak peserta didik; memiliki kesempatan dalam mengikuti kompetisi; memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya; memperoleh hasil penilaian pembelajaran; naik kelas; lulus dari satuan pendidikan; mengikuti bimbingan dan konsultasi; memperoleh dokumen pendidikan yang menjadi hak peserta didik; memperoleh bentuk layanan pendidikan lainnya yang menjadi hak peserta didik; menunjukkan/menampilkan ekspresi terhadap seni dan budaya yang diminati; dan/atau mengembangkan bakat dan minat Peserta Didik sesuai dengan sumber daya atau kemampuan yang dimiliki oleh satuan pendidikan;
11. perbuatan mengurangi, menghalangi, atau membedakan hak dan/atau kewajiban pendidik atau tenaga kependidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
12. perbuatan diskriminasi dan intoleransi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 🌟 Kebijakan yang mengandung kekerasan

Kebijakan yang mengandung kekerasan yaitu kebijakan yang berpotensi atau menimbulkan terjadinya kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, anggota komite sekolah, kepala satuan pendidikan, dan/atau kepala dinas pendidikan. Kebijakan ini meliputi:

1. kebijakan tertulis seperti surat keputusan, surat edaran, nota dinas, pedoman, dan/atau bentuk kebijakan tertulis lainnya.
2. kebijakan tidak tertulis seperti imbauan, instruksi, dan/atau bentuk tindakan lainnya.

#### 🌟 Perundungan/Bullying

*Bullying* adalah perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh seseorang atau lebih kepada orang lainnya.

Perbuatan tidak baik yang dimaksud bisa berupa hal-hal berikut:

Menyakiti secara **fisik**, seperti memukul, mendorong, dan lain-lain.

Menyakiti secara **verbal**, misalnya mengejek penampilan, menghina kemampuan, dan masih banyak lagi.

Tidakkan menjauhi dan mengucilkan seseorang juga termasuk tindakan *bullying*.

Tindakan pelecehan seksual misalnya menyentuh bagian-bagian terlarang seseorang. *Bullying* bisa dilakukan lewat telepon, mengirim pesan melalui SMS atau email, dan meninggalkan komentar buruk di media sosial. Istilah *bullying* melalui gadget (gawai) biasa dikenal dengan istilah *cyberbullying*.

Bagi kalian siswa-siswi SMP Negeri 22 Bandung yang melihat, mengetahui, dan menjadi korban dari tindakan kekerasan seperti yang dijelaskan diatas kalian bisa segera laporkan tindakan tersebut ke TIM TPPK melalui link atau QR yang ada di IG SMP Negeri 22 Bandung. Tenang TIM TPPK akan menjaga kerahasiaan identitas dan membantu kalian 😊

1. Apakah kamu pernah mengalami atau melihat tindakan bullying ? Ceritakan pengalamanmu!

---

---

---

---

2. Termasuk kedalam jenis bullying apa yang kamu pernah lihat atau alami ? Jelaskan !

---

---

---

3. Bagaimana perasaanmu ketika mengalami atau melihat tindakan bullying ?

---

---

---

4. Bagaimana pendapatmu mengenai tindakan bullying ?

---

---

---

5. Apa tindakan yang dapat kamu lakukan ketika melihat atau mengalami tindakan bullying ?

---

---

---



# OSIS

## PENGERTIAN OSIS

OSIS adalah singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah. Sebuah organisasi resmi dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

## TUJUAN OSIS

OSIS sebagai wadah bagi peserta didik di sekolah untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan siswa yang sesuai dengan visi-misi sekolah.

## SEKBID OSIS SMP NEGERI 22 BANDUNG

### ✚ Sekbid Ketakwaan

Seksi bidang di OSIS yang pertama ini berfokus pada bidang keagamaan.

### ✚ Sekbid Bela Negara

Seksi bidang di OSIS yang kedua ini berfokus pada bidang kewarganegaraan.

### ✚ Sekbid Budi Pekerti

Seksi bidang di OSIS yang ketiga ini berfokus pada bidang budi pekerti atau akhlak.

### ✚ Sekbid Bahasa

Seksi bidang di OSIS yang ke empat ini berfokus pada bidang kebahasaan.

### ✚ Sekbid Kewirausahaan dan Danus

Seksi bidang di OSIS yang kelima ini berfokus pada bidang kreativitas.

### ✚ Sekbid Kebudayaan

Seksi bidang di OSIS yang keenam ini berfokus pada bidang kebudayaan.

### ✚ Sekbid Adiwiyata

Seksi bidang di OSIS yang ketujuh ini biasanya berfokus pada kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan sekitar.

### ✚ Sekbid Ilmu Teknologi

Seksi bidang di OSIS yang kedelapan ini berfokus pada bidang teknologi.

### ✚ Sekbid Kesehatan

Seksi bidang di OSIS yang kesembilan ini berfokus pada bidang kesehatan.

### ✚ Sekbid Kesenian dan Olahraga

Seksi bidang di OSIS yang kesepuluh ini berfokus pada bidang prestasi.



## **PAGARI DIRI DARI KEJAHATAN DI MEDIA SOSIAL**

### **Apa itu Kejahatan di Media Sosial?**

Kejahatan di media sosial adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk merugikan orang lain melalui internet atau media sosial, seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, Facebook, atau game online.

### **Contoh Kejahatan di Media Sosial**

1. **Penipuan online** (contohnya: belanja tetapi barang tidak dikirim).
2. **Cyberbullying** (menghina, mengejek, atau mengancam orang lain di internet).
3. **Pencurian akun** karena password diketahui orang lain.
4. **Penyebaran hoaks** atau berita yang belum tentu benar.
5. **Akun palsu** yang berpura-pura menjadi orang lain.

### **Cara Menghindari Kejahatan di Media Sosial**

1. Jangan membagikan data pribadi, seperti alamat rumah, nomor telepon, password, atau kode OTP.
2. Gunakan password yang kuat dan jangan beritahu siapa pun.
3. Jangan mudah percaya dengan hadiah atau undian yang tidak jelas.
4. Periksa dulu kebenaran informasi sebelum membagikannya.
5. Terima pertemanan hanya dari orang yang dikenal.
6. Gunakan bahasa yang sopan saat berkomentar atau mengirim pesan.
7. Blokir dan laporkan akun yang mencurigakan atau mengganggu.
8. Ceritakan kepada orang tua atau guru jika mengalami masalah di media sosial.

### **Manfaat Menggunakan Media Sosial dengan Bijak**

1. Akun lebih aman dari pencurian.
2. Terhindar dari penipuan.
3. Tidak mudah tertipu berita bohong.
4. Dapat belajar dan mencari informasi yang bermanfaat.
5. Menjalin pertemanan dengan cara yang positif.

### **Tips Ingat!**

#### **"SARING sebelum SHARING"**

**S** = Selidiki apakah informasi benar.

**A** = Amankan data pribadi.

**R** = Renungkan dampaknya bagi diri sendiri dan orang lain.

**I** = Ingat untuk selalu bersikap sopan.

**N** = Jangan mudah percaya orang asing di internet.

**G** = Gunakan media sosial dengan bijak.

## **CARA AKU MEMAGARI DIRI DARI KEJAHATAN**

1. Menurutmu apakah bermain media sosial itu perlu ? berikan alasanmu !

---

---

---

---

2. Apa saja manfaat bermedia sosial ?

---

---

---

3. Apa saja dampak negatif bermedia sosial ?

---

---

---

4. Bagaimana cara agar kamu dapat bijak dalam bermedia sosial ?

---

---

---

5. Menurutmu seberapa penting media sosial sekolah dan osis ?

---

---

---

## BERKENALAN DENGAN WARGA SEKOLAH

| NO. | NAMA                                                            | JABATAN        | TANDA TANGAN |
|-----|-----------------------------------------------------------------|----------------|--------------|
| 1   | Neneng Dian Handayani, S.Pd.<br>19751002 200212 2 004           | Kepala Sekolah | 1 .....      |
| 2   | Sri Suryanti, M.Pd.<br>19720831 199802 2 002                    | Guru           | 2 .....      |
| 3   | Mamah Sukmaliah, M.Pd.<br>19680726 199103 2 006                 | Guru           | 3 .....      |
| 4   | Rita Budiningsih, S.Pd.<br>19691025 199412 2 002                | Guru           | 4 .....      |
| 5   | Iis Aisyah, S.Pd.<br>19671204 199103 2 003                      | Guru           | 5 .....      |
| 6   | Shaumi Novita, S.Pd.<br>19711110 199412 2 003                   | Guru           | 6 .....      |
| 7   | Sri Soesilowati, S.Pd.<br>19681104 199802 2 001                 | Guru           | 7 .....      |
| 8   | Elih Maleha, S.Pd.<br>19720917 199802 2 001                     | Guru           | 8 .....      |
| 9   | Wisnu Witono, S.Pd.<br>19700220 199702 1 001                    | Guru           | 9 .....      |
| 10  | Asep Sujana, M.Pd.<br>19671113 199512 1 002                     | Guru           | 10 .....     |
| 11  | Erni Djuangsih, S.Pd.<br>19680624 200701 2 006                  | Guru           | 11 .....     |
| 12  | Dwi Hastuti, S.Pd.<br>19810814 201408 2 001                     | Guru           | 12 .....     |
| 13  | Muh. Wildhan Yanuar Ali, S.Pd.<br>19850125 201101 1 002         | Guru           | 13 .....     |
| 14  | Wachid Subara, S.Pd.<br>19661016 202221 1 001                   | Guru           | 14 .....     |
| 15  | Mulyanto Adji Wibowo, S.Pd.I.<br>19831009 202221 1 006          | Guru           | 15 .....     |
| 16  | Nugraha M. Noor, S.Pd.<br>19890602 202221 1 007                 | Guru           | 16 .....     |
| 17  | Ridwan Firdauzi, S.Pd.<br>19940414 202221 1 006                 | Guru           | 17 .....     |
| 18  | Eka Merdekwati Ma'mur, S.Pd.,<br>M.Pd.<br>19880817 202221 2 017 | Guru           | 18 .....     |
| 19  | Dwi Widaningtias, S.Pd.<br>19950411 202221 2 015                | Guru           | 19 .....     |
| 20  | Syariffatulah Amin, S.Pd.<br>19820805 202321 1 003              | Guru           | 20 .....     |
| 21  | Titu Siti Aminah, S.Pd.<br>19860922 202321 2 022                | Guru           | 21 .....     |
| 22  | Agni Fredi Suprayuga, S.Pd.<br>19870911 202321 1 014            | Guru           | 22 .....     |
| 23  | Dina Nurulia Rona Teza, S.Pd.<br>19871111 202321 2 039          | Guru           | 23 .....     |
| 24  | Nurul Fitri, S.Pd.<br>19910830 202321 2 017                     | Guru           | 24 .....     |
| 25  | Rani Nurliani, S.Pd.<br>19931205 202321 2 020                   | Guru           | 25 .....     |
| 26  | Kania Dewi, S.Pd.<br>19941130 202321 2 020                      | Guru           | 26 .....     |
| 27  | Jodi Solehudin, S.Pd.<br>19951229 202321 1 005                  | Guru           | 27 .....     |

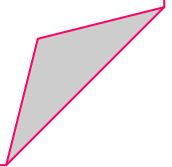
| No. | NAMA                                                           | JABATAN                         | TANDA TANGAN |
|-----|----------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------|
| 28  | Yuly Rizky Amelia, S.E.<br>19960722 202321 2 014               | Guru                            | 28 .....     |
| 29  | Inggar Carissa Ambarwati, S.Pd.<br>19970727 202321 2 018       | Guru                            | 29 .....     |
| 30  | Salma Aulia Suhermiati, S.Pd.<br>19970904 202421 2 005         | Guru                            | 30 .....     |
| 31  | Nina Yayang Sofiyanti, S.Pd.<br>19891225 202521 2 190          | Guru                            | 31 .....     |
| 32  | Irfah Nurtsani, S.Pd.<br>19950208 202521 2 065                 | Guru                            | 32 .....     |
| 33  | Dyanisita Angganaristi, S.Pd.<br>19980327 202521 2 077         | Guru                            | 33 .....     |
| 34  | Ahmad Yovi Algalby, S.Sn.<br>0856 7746 7513 0232               | Guru                            | 34 .....     |
| 35  | Alifa Eka Muslima, S.Hum.<br>-                                 | Guru                            | 35 .....     |
| 36  | Annisa Hardiani Pratiwi, S.Pd.<br>-                            | Guru                            | 36 .....     |
| 37  | Faiz Tri Maulidin, S.Kom.<br>-                                 | Guru                            | 37 .....     |
| 38  | Nazwa Alaida Maharani, S.Pd.<br>-                              | Guru                            | 38 .....     |
| 39  | Irfan Rahmatullah, S.Sos.<br>-                                 | Guru                            | 39 .....     |
| 40  | Ading Abdulhalim, SP.<br>19730621 201408 1 001                 | Penelaah<br>Teknis<br>Kebijakan | 40 .....     |
| 41  | Nurul Zakirah Eko Isdijanto, S.Pd.<br>19941013 202521 2 075    | Tenaga<br>Adm.<br>Sekolah       | 41 .....     |
| 42  | Prana Jatiyana, S.E.<br>19951212 202521 1 122                  | Tenaga<br>Adm.<br>Sekolah       | 42 .....     |
| 43  | Febi Tegar Pratiwi, S.Sos.<br>19961209 202521 2 059            | Tenaga<br>Adm.<br>Sekolah       | 43 .....     |
| 44  | R. Ira Siti Rostika Fitriawati, A.Md.<br>19751005 202521 2 027 | Tenaga<br>Adm.<br>Sekolah       | 44 .....     |
| 45  | Agus Nurjaman<br>19740206 202521 1 031                         | Layanan<br>Khusus               | 45 .....     |
| 46  | Pepen Yusuf Sumarna<br>19781122 202521 1 056                   | Layanan<br>Khusus               | 46 .....     |
| 47  | Arip Mulyadi<br>20000805 202521 1 033                          | Layanan<br>Khusus               | 47 .....     |
| 48  | Febrian Kesuma<br>-                                            | Layanan<br>Khusus               | 48 .....     |
| 49  | Ujang Maman<br>-                                               | Layanan<br>Khusus               | 49 .....     |

## **PENGALAMANKU SELAMA MPLS**

### **DIARYKU**

✚ Silahkan deskripsikan dalam bentuk tulisan atau gambar emoticon yang sesuai dengan perasaanmu saat ini setelah mengikuti rangkaian kegiatan MPLS !

✚ Tulis kesan dan pesan mengenai kegiatan MPLS !



**Bulan :**



**Bulan :**

[illegible]

Bangun Pagi mengajarkan nilai-nilai disiplin, keseimbangan, produktivitas, dan menghargai waktu yang berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik.

Tidur cepat membantu pemulihan tubuh, meningkatkan fungsi kognitif, menjaga kesehatan mental, dan mendukung sistem kekebalan

**Yuk kita biasakan bangun pagi dan tidur lebih cepat agar jadi anak hebat !**

[illegible]

**Bulan :**

[illegible]

**Apa saja kegiatan bermasyarakat ?**

Kebiasaan bermasyarakat adalah perilaku terlibat dalam kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan di komunitas tempat tinggal seseorang. Kebiasaan ini bermanfaat untuk menumbuhkembangkan nilai gotong royong, kerja sama, saling menghormati, toleransi, keadilan, dan kesetaraan, serta meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan, dan rasa sekaligus menciptakan kegembiraan.

[illegible]

## FAKTA MENARIK !

**Yuk mulai berolahraga  
agar sehat, semangat  
dan bahagia!**



SMP NEGERI 22 BANDUNG | MPLS RAMAH